

Pengolahan dan Penyajian Informasi dalam Paragraf Teks Eksposisi Hasil Alih Wahana

Susiati¹, Yuni Pratiwi²

^{1,2}Universitas Negeri Malang

Email: ¹susiati.2002116@students.um.ac.id, ²yuni.pratiwi.fs@um.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: 09/01/2024;

Revised: 23/01/2024;

Accepted: 02/02/2024;

Available online: 22/04/2024

Keywords:

text processing;
text presentation;
translation;
paragraph;
exposition text.

ABSTRACT

The vehicle transfer technique is one of the learning techniques applied in accordance with the learning outcomes in the Merdeka Curriculum for Indonesian Language subjects, namely converting one text to another for creative economic purposes and publishing the results of writing in print and digital media. The translation activity is carried out by describing objects from visual media in the form of description text and then translated into exposition text and published on the students' blogspot account. SMKN 3 Malang is one of the schools that implements Merdeka Curriculum in learning activities. This article aims to describe the processing of information content and the pattern of presenting information in paragraphs of expository text translated by class X students majoring in hospitality. This type of research is qualitative with document study techniques. This research method uses documentation and note-taking techniques. The data source of this research is in the form of documents of students' work. The results of this study show that the processing and presentation of information in the exposition text paragraphs of the students' work include 1) processing of information content in the form of additions, subtractions, and changes with variations, and 2) information presentation patterns include general-specific, special-general, illustration, and comparison. Information processing changes in the translated text occur due to adjustments to the purpose of writing to provide information or influence readers.

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua with CC BY SA license, 2024.

ABSTRAK

Teknik alih wahana merupakan salah satu teknik belajar yang diterapkan sesuai dengan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif dan menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun media digital. Kegiatan pengalihwahan dilaksanakan dengan mendeskripsikan objek dari media visual dalam bentuk teks deskripsi kemudian dialihwahkan menjadi teks eksposisi dan dipublikasikan pada akun blogspot siswa. SMKN 3 Malang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengolahan isi informasi dan pola penyajian informasi dalam paragraf teks eksposisi alih wahana karya siswa kelas X jurusan perhotelan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik studi dokumen. Metode penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan catat. Sumber data penelitian ini berupa dokumen hasil alih wahana karya siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan pengolahan dan penyajian informasi dalam paragraf teks eksposisi hasil alih wahana karya siswa mencakup 1) pengolahan isi informasi berupa penambahan, pengurangan, dan perubahan dengan variasi, dan 2) pola penyajian informasi meliputi umum-khusus, khusus-umum, ilustrasi, dan perbandingan. Pengolahan informasi yang berubah dalam teks alih wahana terjadi karena penyesuaian tujuan penulisan untuk memberikan informasi atau mempengaruhi pembaca.

Kata kunci: pengolahan teks, penyajian teks, alih wahana, paragraf, teks eksposisi.

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini menerapkan Kurikulum Merdeka, yaitu desain pembelajaran yang memprioritaskan siswa untuk mengembangkan bakatnya dengan pembelajaran yang menyenangkan dan bebas tekanan (Rahayu dkk., 2022). Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, peran guru juga mempengaruhi keberhasilan penerapan kurikulum tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar, melainkan juga menjadi motivator, fasilitator, dan mendukung minat serta bakat siswa.



Siswa yang tidak memfokuskan diri terhadap proses pembelajaran, media pembelajaran yang tidak sesuai karakter siswa, dan guru yang kurang menguasai teknologi menjadi tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka (Oktavia & Qudsiyah, 2023). Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru dapat menggunakan teknik dan media belajar yang disesuaikan dengan kondisi dan karakter siswa, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penggunaan teknik pembelajaran juga dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Teknik pembelajaran alih wahana (*transfer of learning*) merupakan salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka. Penerapan teknik ini dilakukan dengan mengubah atau memodifikasi suatu materi pembelajaran ke bentuk yang berbeda (Haryanto dkk., 2022). Teknik pembelajaran ini dapat diterapkan dengan memanfaatkan media digital atau media pembelajaran lainnya sebagai fasilitas bagi siswa agar proses pembelajaran lebih menarik dan pemahaman siswa meningkat.

Sama halnya dengan mata pelajaran lain, pembelajaran Bahasa Indonesia juga menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, terdapat empat keterampilan yang harus dicapai siswa meliputi, menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memiliki kesulitan berbeda dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain (Suwandi dkk., 2021). Ciri khas keterampilan ini adalah kegiatan produksi berupa karya tulis yang dihasilkan siswa dengan pengorganisasian gagasan yang baik. Dalam pembelajaran menulis, seringkali siswa mengalami kendala untuk mengembangkan idenya. Kendala tersebut dapat terjadi karena berbagai sebab seperti kemampuan siswa, guru, media belajar, metode belajar, serta teknik pembelajaran (Yarmi, 2014).

Salah satu capaian pembelajaran yang saat ini diterapkan disekolah adalah mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif dan menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun media digital (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Capaian pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran teks eksposisi. Ekonomi kreatif dapat disebut sebagai konsep yang mengutamakan ide dan pengetahuan sumber daya manusia kreatif untuk meningkatkan informasi dan kreativitas. Penerapan alih wahana ini dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan objek dari media visual dalam bentuk teks deskripsi kemudian dialihwahanakan menjadi sebuah teks eksposisi dan diunggah pada blog pribadi sebagai bentuk pengunggahan karya pada media digital. Bentuk isi informasi pada teks deskripsi yang bersifat mendeskripsikan objek dan memerinci akan dialihwahanakan menjadi teks eksposisi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau mempengaruhi pembaca terkait topik yang dibahas.

Pengalihwahanakan informasi dalam paragraf hasil alih wahana dapat berupa penambahan, pengurangan, dan perubahan dengan variasi informasi. Perubahan isi informasi tersebut nantinya dipengaruhi oleh tujuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Pengolahan teks deskripsi yang dialihwahanakan menjadi teks eksposisi dilaksanakan dengan memperhatikan pola penyajian informasi dalam paragraf yang meliputi umum-khusus, khusus-umum, ilustrasi dan perbandingan.

Pembelajaran menulis teks eksposisi oleh siswa bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis dan menjelaskan suatu topik. Teks eksposisi ditulis dengan argumen yang didasarkan pada kondisi nyata dan didukung dengan serangkaian fakta yang akurat serta mudah dipahami (Harahap & Amir, 2023). Teks eksposisi bersifat objektif, memiliki struktur logis, menyajikan fakta dan data untuk mendukung argumen, bersifat informatif, serta menggunakan bahasa formal. Teks ini memiliki tujuan untuk mempengaruhi pembaca terkait topik tertentu dengan menyajikan fakta di dalamnya (Pratama dkk., 2016).

Pada era ini, kegiatan di bidang pendidikan menggunakan berbagai jenis media pendukung, seperti media konvensional dan media digital sebagai alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi siswa maupun pendidik seperti sebagai tempat diskusi, konten pembelajaran, dan *learning management system* (Sahar dkk., 2022). Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran adalah blogspot. Blogspot merupakan media digital yang memungkinkan penggunaannya untuk mengunggah karya dan melakukan kolaborasi dengan pengguna lain (Sartono, 2016). Penggunaan media ini dalam kegiatan pembelajaran mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, penggunaan media ini juga mempermudah siswa maupun guru karena tidak terikat ruang dan waktu sehingga siswa dapat belajar mandiri di luar jam pembelajaran.

Penggunaan media digital juga dapat didukung oleh media lainnya seperti media visual, media audio, dan media audiovisual. Dalam pembelajaran, media visual dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa, memudahkan penyajian ide atau topik, dan menggambarkan data ataupun fakta agar mudah dipahami siswa. Jenis media visual ini berupa media visual diam dan media visual gerak (Fridayanti, 2021).

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Dalam menulis teks, siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda yang didasari oleh pemahaman, keterampilan, dan persepsi siswa sehingga menciptakan beragam teks eksposisi dengan pengolahan dan penyajian yang berbeda-beda. Keberagaman tersebut dapat dilihat melalui pengolahan isi informasi dan pola penyajian informasi dalam paragraf. Oleh karena itu, peneliti meneliti *Pengolahan dan Penyajian Informasi dalam Paragraf Teks Eksposisi Hasil Alih Wahana* untuk mengetahui keberagaman yang terdapat dalam penulisan teks eksposisi tersebut. Kegiatan pembelajaran mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya diterapkan di sekolah penggerak, salah satunya SMK Negeri 3 Malang. Bentuk sekolah kejuruan yang lebih mempersiapkan lulusannya untuk langsung bekerja sangat tepat menerapkan pembelajaran alih wahana ini. Siswa dapat belajar terkait menulis argumen yang didukung dengan fakta serta mempublikasikan sebuah tulisan untuk tujuan ekonomi kreatif. Hal ini tentunya sesuai dengan target sekolah untuk meningkatkan *soft skill* siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi dokumen. Penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik dan peneliti sebagai instrumen kunci (Fadli, 2021). Data penelitian ini paragraf dalam teks eksposisi hasil alih wahana karya siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMK Negeri 3 Malang. Secara keseluruhan terdapat 35 data, namun dalam penelitian ini hanya akan dibahas 11 data yang diambil secara acak oleh peneliti. Fokus penelitian ini meliputi mendeskripsikan pengolahan isi informasi, dan pola penyajian informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik dokumentasi dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data berupa tabel kartu data dengan kriteria data yaitu teks eksposisi hasil alih wahana dan telah dipublikasikan di media digital berupa blogspot. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai gagasan Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan menulis dengan teknik alih wahana dapat disajikan 11 data penelitian. Data hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Penelitian

No	Kode Data	Judul	Tautan Publikasi
1	D-1	Departemen di Perhotelan	https://bit.ly/494fES7
2	D-2	Tugas dan Tanggung Jawab Beberapa Departemen yang Ada di dalam Struktur Organisasi Hotel	https://bit.ly/48vgA1N
3	D-3	Departemen Hotel	https://bit.ly/3NTW215
4	D-4	Suatu Organisasi yang Ada di Hotel	https://bit.ly/3NWRts
5	D-5	Jenis Pekerjaan di Hotel	https://bit.ly/48CLq8A
6	D-6	Departemen di Perhotelan	https://bit.ly/4aRYl9
7	D-7	Jenis-jenis Pekerjaan Hotel	https://bit.ly/3RU3PXs
8	D-8	Pekerjaan yang Ada di Hotel	https://bit.ly/47rpeNE
9	D-9	Pekerjaan di Hotel	https://bit.ly/3RUKPwC
10	D-10	Jenis Pekerjaan di Hotel	https://bit.ly/3vzw9Xw
11	D-11	Pekerjaan yang Ada di Hotel	https://bit.ly/3Sa0eVwv

Pengolahan dan penyajian paragraf teks eksposisi hasil alih wahana karya siswa dapat diketahui dari tiga aspek yaitu 1) pengolahan isi informasi, dan 2) pola penyajian informasi. Berikut pembahasan kedua aspek tersebut.

1. Pengolahan Isi Informasi

Pengolahan isi informasi merupakan kegiatan mengubah informasi yang dilakukan penulis untuk mencapai tujuan penulisan sebuah teks. Dalam kegiatan alih wahana, isi informasi dapat diolah dan kemudian disajikan dalam bentuk pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi (Ardiansyah dkk., 2020). Pada teks eksposisi hasil alih wahana karya siswa Jurusan Perhotelan SMK Negeri 3 Malang, pengolahan isi informasi mencakup tiga bentuk, yaitu penambahan, pengurangan, dan perubahan dengan variasi. Pengolahan isi informasi dalam teks eksposisi dipengaruhi oleh tujuannya untuk mempengaruhi pembaca atau hanya sekedar memberikan informasi kepada pembaca. Bentuk pengolahan isi informasi tersebut dapat berupa gagasan dan fakta yang telah dirinci dan disesuaikan dengan tujuan penulisan teks eksposisi. Berdasarkan uraian di atas, rekapitulasi hasil pengolahan isi informasi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Pengolahan Isi Informasi

No	Bentuk Pengolahan Isi Informasi	Kode Wacana	Jumlah
1	Penambahan isi informasi	D-4, D-6, D-1, D-2, D-10	5
2	Pengurangan isi informasi	D-7, D-3	2
3	Perubahan dengan variasi isi informasi	D-9, D-8, D-5, D-11	4

Pengolahan isi informasi teks alih wahana karya siswa banyak menggunakan bentuk penambahan isi informasi. Bentuk tersebut cenderung dipilih karena dirasa lebih mudah. Dalam bentuk ini, siswa tidak harus mengurangi atau mengubah informasi, melainkan hanya menambahkan argumentasi atau menambah informasi. Sebaliknya, bentuk pengolahan isi informasi berupa pengurangan kurang banyak digunakan siswa. Hal itu terjadi karena penggunaan bentuk ini banyak mengurangi informasi untuk menyesuaikan argumen yang diinginkan oleh penulis. Selain dua bentuk tersebut, terdapat bentuk pengolahan yang juga banyak digunakan siswa dalam mengalihwahanakan teks deskripsi menjadi teks eksposisi, yaitu bentuk perubahan dengan variasi isi informasi. Penggunaan bentuk ini diterapkan apabila tujuan penulisan teks berubah, seperti dari yang sebelumnya hanya mendeskripsikan kemudian penulis ingin mengubah untuk mempengaruhi pembaca.

a. Penambahan Isi Informasi

Berdasarkan data tabel di atas, pengolahan isi informasi yang bertambah ditemukan dalam 5 wacana. Berikut ini disajikan contoh data pengolahan isi informasi yang bertambah.

1) Teks Deskripsi

...hotel tidak hanya untuk tempat inap, hotel juga memerlukan pekerja untuk membantu para tamu yang datang. Pekerjaan tersebut contohnya housekeeping, food and beverage manager, waitress dan yang penting di hotel adalah resepsionis. [D-9]

2) Teks Eksposisi

Industri perhotelan menciptakan lapangan kerja yang signifikan bagi masyarakat setempat. Hotel-hotel besar mempekerjakan staf yang beragam, mulai dari manajer hingga pelayan, tukang kebun, dan petugas kebersihan. [D-9]

Pada pengolahan isi informasi yang bertambah, fakta ataupun argumen dapat ditambah sesuai dengan tujuan penulisan teks. Penambahan tersebut dapat terjadi pada rincian tiap objek, fungsi, ataupun struktur informasi. Pada data D-9, penambahan isi informasi berupa argumentasi penulis bahwa hotel dapat menciptakan lapangan kerja yang signifikan. Selain itu penambahan isi informasi juga terjadi pada perincian jenis pekerjaan yang sebelumnya hanya jenis pekerjaan yang berhubungan langsung dengan pelanggan hotel, namun pada teks eksposisi ditambahkan untuk pekerjaan pendukung lain dalam dunia perhotelan. Rincian tambahan tersebut merupakan tambahan berupa fakta untuk mendukung argumentasi penulis.

b. Pengurangan Isi Informasi

Berdasarkan data tabel 2, terdapat 2 wacana yang dialihwahkan dengan cara pengurangan isi informasi. Berikut ini disajikan contoh data pengolahan isi informasi yang berkurang.

1) Teks Deskripsi

...Marketing merupakan sebuah strategi bisnis yang mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk bisa mempromosikan pembelian/ penjualan produk. Ada beberapa hal yang mencakup marketing yaitu periklanan, penjualan dan pengiriman produk kepada konsumen maupun mitra kerja lainnya. Banyak perusahaan menggunakan teknik marketing untuk mencapai tujuan mereka tanpa menyadarinya. [D-3]

2) Teks Eksposisi

Marketing merupakan sebuah strategi bisnis yang mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk bisa mempromosikan pembelian/ penjualan produk. [D-3]

Bentuk pengolahan isi informasi yang berkurang dapat berupa perincian objek, fakta ataupun informasi deskriptif yang telah ada pada teks deskripsi sebelum dialihwahkan menjadi teks eksposisi. Pada data D-3, pengurangan informasi terdapat pada perincian tugas suatu pekerjaan di bidang perhotelan. Pada teks deskripsi, penjabaran terkait cakupan pekerjaan pada suatu departemen di perhotelan yang dibahas secara rinci, namun pada teks eksposisi hal tersebut dihilangkan setelah teks deskripsi dialihwahkan menjadi teks eksposisi. Pengurangan informasi tersebut dilakukan untuk menyajikan informasi agar lebih ringkas sehingga mempermudah pembaca dalam memahami isi informasi dalam teks eksposisi.

c. Perubahan dengan Variasi

Berdasarkan data tabel di atas, pengolahan informasi yang berubah dengan variasi ditemukan dalam 4 wacana. Berikut ini disajikan contoh data bentuk pengolahan isi informasi yang berubah dengan variasi.

1) Teks Deskripsi

Berikut beberapa pekerjaan yang ada di hotel, seperti front office, housekeeping, dan food and beverage. Adapun pekerjaan diatas memiliki tugas-tugas tersendiri. [D-8]

2) Teks Eksposisi

...Perhotelan berfokus pada pelayanan yang profesional dan berkualitas tinggi kepada tamu. Hotel memiliki fasilitas dan layanan seperti kamar yang nyaman, restoran, pusat kebugaran, kolam renang dan spa. [D-8]

Pengolahan isi informasi yang berubah dengan variasi dapat berupa perubahan gagasan ataupun fakta pada teks eksposisi. Pada data D-8, informasi yang berubah berupa isi informasi pada teks deskripsi yang berupa perincian pekerjaan di bagian layanan hotel menjadi layanan dan fasilitas yang ada di hotel.

2. Pola Penyajian Informasi

Penyajian isi informasi merupakan kegiatan yang dilakukan penulis untuk menyampaikan informasi kepada pembaca dengan tujuan mempermudah pemahaman pembaca. Penyajian informasi dalam teks eksposisi dapat dikategorikan menjadi tiga bagian sesuai strukturnya yaitu bagian tesis, bagian argumentasi, dan bagian penegasan ulang (Novelti, 2022). Pada bagian tesis berisikan paparan terkait isu atau pernyataan umum sesuai topik yang menjadi pembahasan. Selanjutnya pada bagian argumentasi berisi pendapat penulis yang disertai dengan fakta. Bagian penegasan ulang merupakan bagian kesimpulan dalam teks eksposisi yang berisi kesimpulan terkait pendapat pada bagian sebelumnya.

Penyajian informasi dalam teks dapat terbentuk dengan pola penyajian umum-khusus, khusus-umum, ilustrasi, dan perbandingan. Pola penyajian umum-khusus adalah penyajian informasi yang diawali dengan kalimat utama dan diikuti dengan rincian kalimat penjelas. Sebaliknya, pola khusus-umum disajikan dengan memaparkan kalimat penjelas kemudian diikuti kalimat umum sebagai kesimpulan. Berbeda dengan kedua pola penyajian sebelumnya, pola ilustrasi disajikan dengan menyajikan gagasan utama diikuti dengan pemaparan kalimat pengilustrasian yang sesuai untuk mendukung kalimat utama tersebut, sedangkan pola perbandingan disajikan dengan menggunakan pernyataan persamaan dan perbedaan terkait hal yang akan disampaikan. Penggunaan pola-pola penyajian informasi tersebut didasarkan pada kemampuan penulis dalam menyajikan informasi. Berdasarkan uraian di atas, hasil rekapitulasi pola penyajian informasi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Pola Penyajian Informasi

Pola Penyajian Informasi	Tesis	Argumentasi	Penegasan Ulang	Jumlah
Umum-khusus	D-5, D-6, D-8, D-9, D-4, D-3, D-2, D-1, D-11	D-6, D-8, D-10, D-9, D-3, D-2, D-5, D-7	D-2, D-6, D-8, D-10, D-9, D-4, D-3, D-5, D-1, D-7	27
Khusus-umum	-	D-11	D-11	2
Ilustrasi	D-7	D-4	-	2
Perbandingan	D-10	D-1	-	2

Pola penyajian informasi oleh siswa cenderung menggunakan pola umum-khusus dibandingkan dengan pola khusus-umum, ilustrasi, dan perbandingan. Hal tersebut dikarenakan pola umum-khusus lebih mudah digunakan saat mengalihwahkan teks. Teks deskriptif yang telah ditulis siswa cenderung memiliki pola umum-khusus, sehingga saat siswa mengalihwahkan teks deskripsi menjadi teks eksposisi mereka juga menggunakan pola yang sama. Namun, ketiga pola lainnya juga digunakan siswa untuk menulis dengan teknik alih wahana ini walaupun tidak sebanyak penggunaan pola umum-khusus.

a. Tesis

Berdasarkan tabel di atas, pola penyajian informasi teks hasil alih wahana pada bagian tesis menggunakan pola umum-khusus dan khusus-umum. Berikut contoh data pola penyajian informasi pada bagian tesis.

1) Umum-khusus

Hotelier adalah profesi pekerjaan yang lebih identik dengan memiliki atau menjalankan sebuah hotel. Perannya cukup luas, meliputi.... [D-5]

2) Ilustrasi

...menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial dan hotel memiliki tujuan sebagai bangunan yang memberikan fasilitas pelayanan....[D-7]

3) Perbandingan

Pada layanan penerimaan tamu dilakukan oleh petugas front office, sedangkan layanan kamar dikerjakan oleh petugas housekeeping. [D-10]

Pola penyajian informasi pada bagian tesis dalam teks eksposisi hasil alih wahana menggunakan tiga pola yaitu umum-khusus, ilustrasi dan perbandingan. Pola umum-khusus

lebih banyak digunakan karena dirasa lebih mudah untuk pengembangan suatu kalimat karena hampir sama dengan kalimat definisi pada teks deskripsi. Sedangkan pola ilustrasi dan perbandingan digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud penulis terkait topik yang hendak dibahas, berupa gambaran topik dan perbandingan pekerjaan yang ada di perhotelan. Pada bagian tesis, fakta lebih banyak dipaparkan daripada argumentasi atau pendapat penulis.

b. Argumentasi

Berdasarkan tabel 3, pola penyajian informasi teks hasil alih wahana pada bagian argumentasi menggunakan keempat pola penyajian informasi yaitu umum-khusus, khusus umum, ilustrasi, dan perbandingan. Berikut contoh data pola penyajian informasi pada bagian argumentasi.

1) Umum-khusus

...saking padatnya pekerjaan di hotel, terdapat banyak sekali jobdesk atau departemen yang mempunyai tugas masing-masing... memesan makanan dan memeriksa inventaris. [D-6]

2) Khusus-umum

Selain itu, hotelier tidak hanya memiliki dan mengelola saja. Hotelier juga bertugas untuk mengetahui semua kebutuhan para tamu dan karyawannya... seorang hotelier berperan untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana dan strategi yang telah ditentukan. [D-11]

3) Ilustrasi

...divisi yang berfokus pada pelayanan makanan dan minuman yaitu divisi food and beverage.... [D-4]

4) Perbandingan

Karyawan housekeeping harus terampil dalam menggunakan alat-alat kebersihan, sedangkan front office dituntut terampil dalam penampilan dan melayani tamu. [D-1]

Pada bagian argumentasi, bentuk pola penyajian informasi meliputi umum-khusus, khusus-umum, ilustrasi, dan perbandingan. Pola penyajian informasi umum-khusus pada bagian ini digunakan untuk memerinci fakta yang mendukung argumen atau pendapat penulis, sehingga pola penyajiannya adalah argumen-fakta. Sedangkan pola penyajian informasi khusus-umum merupakan kebalikan dari pola umum-khusus, pada pola ini perincian terkait fakta didahulukan daripada argumentasi. Pola ilustrasi dan perbandingan digunakan penulis dengan tujuan mempermudah pengertian tentang topik yang dijelaskan. Penggunaan pola ilustrasi dapat digunakan untuk mempermudah bayangan/ ilustrasi pembaca teks sedangkan pola perbandingan untuk membedakan topik yang dibahas.

c. Penegasan Ulang

Berdasarkan tabel 3, pola penyajian informasi teks hasil alih wahana pada bagian penegasan ulang menggunakan pola umum-khusus dan khusus umum. Berikut contoh data pola penyajian informasi pada bagian penegasan ulang.

1) Umum-khusus

Setiap departemen memiliki tugas dan tanggung jawab pada suatu bidang tertentu di dalam hotel. Jika anda ingin menjadi salah satu pekerja dalam suatu departemen di hotel.... [D-2]

2) Khusus-umum

Terjun di dunia perhotelan dapat mengambil jurusan pariwisata atau jurusan perhotelan di perguruan tinggi... hotelier akan jauh lebih mudah untuk memastikan berjalannya setiap program yang direncanakan [D-11]

Pola penyajian informasi pada bagian penegasan ulang menggunakan pola umum-khusus dan khusus umum. Hal ini terjadi karena pada bagian penegasan ulang tidak lagi mengenalkan atau menggambarkan topik dari awal, namun hanya menyimpulkan hasil dari bagian tesis dan argumentasi. Penggunaan pola umum-khusus dan khusus-umum dipilih

karena pada bagian ini biasanya diungkapkan tujuan penulisan teks tersebut untuk mengajak pembaca atau hanya sekedar memberikan informasi.

SIMPULAN

Pengolahan isi informasi dalam teks alih wahana karya siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMK Negeri 3 Malang memiliki kecenderungan pengolahan informasi dalam bentuk penambahan isi informasi. Hal tersebut terjadi karena bentuk pengolahan ini lebih mudah diterapkan pada kegiatan menulis dengan teknik alih wahana dan tidak mengharuskan siswa banyak mengubah isi informasi. Sebaliknya, pengolahan isi informasi dengan bentuk pengurangan tidak banyak digunakan siswa. Hal itu terjadi karena pada bentuk ini siswa harus banyak mengurangi informasi dan data, sedangkan pada teks eksposisi informasi dan data penting untuk mendukung argumen penulis. Selain dua bentuk tersebut, bentuk perubahan dengan variasi juga banyak digunakan siswa saat mengalihwahanakan teks deskripsi menjadi teks eksposisi. Bentuk pengolahan ini dipilih karena siswa dapat mengubah isi dari teks dan menyesuaikannya dengan tujuan yang telah direncanakan.

Berdasarkan pola penyajian informasi, banyak siswa menggunakan pola umum-khusus dibandingkan pola khusus-umum, ilustrasi, dan perbandingan. Hal tersebut terjadi karena dengan pola umum-khusus siswa tidak banyak merubah informasi dalam teks deskripsi saat akan mengalihwahanakannya menjadi teks eksposisi. Selain itu, pola ini banyak dipilih siswa karena sudah menjadi kebiasaan pola siswa dalam menulis sebuah teks. Namun pola lain juga digunakan dalam menyajikan informasi pada teks hasil alih wahana ini walaupun tidak sebanyak penggunaan pola umum-khusus.

REFERENSI

- Ardiansyah, N., Chanafiah, Y., & Canrhas, A. 2020. Alih Wahana Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono ke Film HBJ Karya Reni Nurcahyo Hestu Saputra Kajian Ekranisasi. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3): 333–338.
- Fadli, M. R. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1): 33–54.
- Fridayanti, A. A. 2021. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube di MTs NU Mranggen. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1): 78–88.
- Harahap, A. A., & Amir, A. 2023. Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. *ANWARUL*, 3(1):128–142.
- Haryanto, M., Pristiwati, R., & Subyantoro, S. 2022. Menjawab Fenomena Rabun Sastra Melalui Proyek Alih Wahana Pada Era Merdeka Belajar. *Alayasastra*, 18(1): 15–28.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Novelti. 2022. *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oktavia, F. T. A., & Qudsiyah, K. 2023. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Matematika di SMK Negeri 2 Pacitan. *Jurnal Edumatic : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1): 14–23.
- Pratama, F. Y., Pratiwi, Y., & Andajani, K. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Cinta Lingkungan Dengan Strategi Pemodelan Untuk Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3): 448– 462.

- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4): 6313–6319.
- Sartono. 2016. Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Transformatika*, 12(1): 120–134.
- Sahar, N., Tangade, P., Priyadarshi, S., Singh, V. Hasan, M., & Vasundhara. 2022. Assessment of Social Media Usage in Dental Education of Students of Teerthanker Mahaveer University, Moradabad. *Journal of Oral Health and Community Dentistry*, 15(3): 112–116.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, S., Wardani, N. E., Zulianto, S., Ulya, C., & Setiyoningsih, T. 2021. Kompetensi Menulis Cerita Pendek Siswa MAN 1 Karanganyar Bertema Pandemi Covid-19 Dengan Pendekatan Proses. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2): 73–80.
- Yarmi, G. 2014. Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa melalui Pendekatan Whole Language dengan Teknik Menulis Jurnal. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 8(1): 8–16.